

LAPORAN PENELITIAN
EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
BAGI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
DI SMP DAN SMA KHUSUS
SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA



Oleh:
Mumpuniarti,
Hermanto,
Sukinah.

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2007

Penelitian ini dibiayai dengan dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Kontrak: 914/H.34.11/KU/2007
Tanggal 1 Mei 2007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Tunagrahita Ringan dan Karakteristik Vokasional.....	5
B. Pembelajaran Keterampilan.....	6
C. Pola Kerja Program Keterampilan bagi Tunagrahita di Sekolah Khusus....	8
D. Evaluasi Program Pembelajaran Keterampilan pada Tunagrahita Ringan.	13
E. Kriteria Evaluasi Program Pembelajaran Keterampilan pada Tunagrahita Ringan.....	14
BAB III METODE EVALUASI.....	17
A. Pendekatan Evaluasi.....	17
B. Data dan Metode Pengumpulan Data.....	20
C. Kriteria Evaluasi, Komponen Program dan Sumber Data.....	20
D. Metode Analisa Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi Program.....	24
B. Analisa Data dan Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	38
SUMBER PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	41

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAGI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SMP DAN SMA KHUSUS SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh

Mumpuniarti, Hermanto, Sukinah.

Penelitian evaluasi ini bertujuan mengetahui efektivitas program pembelajaran keterampilan bagi siswa tunagrahita ringan di tingkat SMP Khusus dan SMA Khusus SLB Negeri 2 Yogyakarta. Kriteria evaluasi berupa ketepatan secara berdaya guna dari program pembelajaran keterampilan mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil atau outcome program.

Metode evaluasi menggunakan pendekatan Stake's Client Centered, dengan modifikasi terpenuhinya kebutuhan tunagrahita akan layanan program. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan proses yang terjadi dan kriteria yang diharapkan, sedangkan kriteria yang digunakan standar secara absolut berupa kriteria ideal dari program dan standar secara relatif berupa perbandingan antar berbagai program keterampilan yang telah dilaksanakan.

Hasil evaluasi menunjukkan: Perencanaan program pembelajaran keterampilan yang tepat guna bagi tunagrahita ringan seharusnya dilakukan dengan keterlibatan orang tua dan berbagai dunia usaha di masyarakat mulai perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut program. Kondisi yang terjadi di SLB Negeri 2 Yogyakarta belum sepenuhnya hal ini dapat dilakukan (baru mencapai 77,8% dari kondisi ideal), sehingga berpengaruh pada tingkat pelaksanaan baru mencapai 85,7%, dan selanjutnya kondisi lemahnya pada tingkat outcome hanya mencapai 25% (kategori kurang). Lemahnya di tingkat outcome ini belum ada tindak lanjut dari program secara kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kondisi dari ketiga program keterampilan yang dievaluasi menunjukkan program keterampilan kayu yang kategorinya lebih baik dibandingkan dengan keterampilan boga dan menjahit. Selanjutnya, proses pembelajaran yang tepat guna dengan proses di dunia kerja belum dapat dilakukan secara penuh oleh SLB Negeri 2 Yogyakarta, karena sulitnya kolaborasi dengan berbagai pihak terutama pada pihak orang tua. Keterlibatan orang tua sangat sulit dilaksanakan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dari program pembelajaran keterampilan, karena kondisi tunagrahita yang memiliki berbagai kendala menjadikan problem juga pada pihak orang tua. *Rekomendasi* : program pembelajaran keterampilan bagi tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Yogyakarta tergolong baik, terutama pada keterampilan kayu. Namun masih lemah di tingkat outcome pada keterampilan boga dan menjahit.

Key word: evaluasi program keterampilan bagi tunagrahita ringan